



**Grafik IHSG**



**Data Perdagangan BEI Kemarin**

	30 Aug 2010	+ / -	% Chg
IHSG	3.099,57	-5,17	-0,17%
Nilai Transaksi (Rp Bn)	2.934,34		
Vol. Transaksi (Mn Sh)	5.357,95		
Kap. pasar (Rp tn)	2.508,25		

**Multiple Listing**

Saham	USD	Rp	+ / -	% Chg
TLKM	38,78	8.740,04	-0,64	-1,62%
ISAT	24,22	4.366,87	-0,99	-3,93%

**Indeks Regional**

Indeks	Close	+/-	% Chg
DJI	10.009,76	-140,92	-1,39%
S&P 500	1.048,92	-15,67	-1,47%
Nikkei	9.149,26	+158,20	+1,76%
Hang Seng	20.737,22	+139,87	+0,68%
STI	2.957,06	+18,32	+0,62%
FTSE	5.201,56	+45,72	+0,89%

**Komoditas**

Komoditas	Close	+/-	% Chg
Minyak	74,22	-0,48	-0,64%
CPO	930,00	+12,50	+1,36%
Nikel	20.997,00	+602,00	+2,95%
Timah	21.669,00	+291,00	+1,36%
Emas	1.237,05	+0,08	+0,01%
Batubara	89,15	+0,65	+0,73%

**Research :**

**Thombos Sitanggang**  
thombos@henanputihrai.com

**Ulasan Pasar**

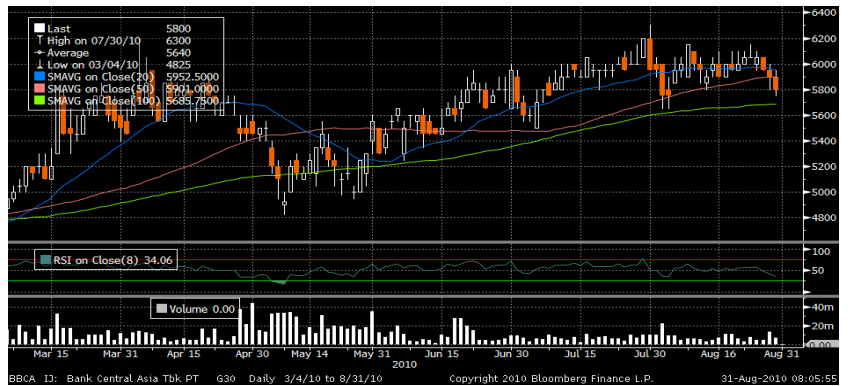
Dow turun 1.4% tadi malam, hampir kembali ke level hari Kamis minggu lalu setelah data Personal Income dan Consumer Spending yang sedikit lebih rendah dari ekspektasi. Personal Income untuk bulan Juli dirilis 0.2%, lebih rendah dari konsensus 0.3% dan sama dengan level bulan Juni. Demikian pula dengan Personal Consumption yang naik 0.4% bulan Juli, tidak berubah dari bulan sebelumnya. Pasar sepertinya mengharapkan angka yang lebih baik dari konsensus mengingat konsumsi masyarakat AS merupakan penopang 60% GDP. Secara teknikal, Dow kami proyeksi dapat kembali turun ke support 9940-9950. Nanti malam akan dirilis data Consumer Confidence untuk bulan Juli dengan konsensus sebesar 51.0, cenderung mendarat dari bulan Juni di 50.4. Selama dua bulan ini, kami amati Dow lebih banyak bergerak berdasarkan data-data ekonomi dan jika kita antisipasi beberapa data ekonomi AS dalam dua hari ke depan, kecenderungannya masih melemah. Data ISM Manufacturing Index dan Construction Spending pada hari Rabu masing-masing diproyeksi lebih rendah dari bulan sebelumnya.

Hari ini IHSG berpotensi turun ke support moving average 20 di 3070-3075. Kami melihat penurunan ini karena mengantisipasi data inflasi yang cukup tinggi (dirilis besok), mengingat kenaikan harga-harga makanan selama bulan puasa, kenaikan TDL dan awal sekolah untuk tahun ajaran baru. BPS mengindikasikan inflasi pada bulan Agustus sebesar 1% MoM, didorong kenaikan harga makanan pokok dan pakaian.

Kami proyeksi support kuat IHSG berada di level 3040-3050 yang merupakan trend line dari low pada akhir Juni dengan low pada awal Agustus. Jika support 3050 tersebut pecah, maka kami menyarankan investor untuk lebih berhati-hati dalam bertransaksi karena berpotensi ke level 2950-2975 (tren jangka pendek bearish).

Rekomendasi Teknikal

- **BBCA** : Berpotensi oversold setelah penurunan selama tiga hari berturut-turut. BUY di 5700-5750, stop loss di 5600, target di 5850-5900.



Sumber : Bloomberg

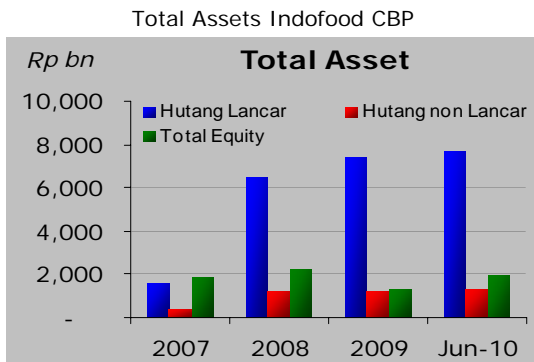
- **SMCB** : Support 2225 telah menjadi low selama dua hari berturut-turut dengan adanya moving average 100. BUY di 2250-2275, stop loss di 2175, target di 2350-2375.



Sumber : Bloomberg

Fokus Fundamental

REVIEW: PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK



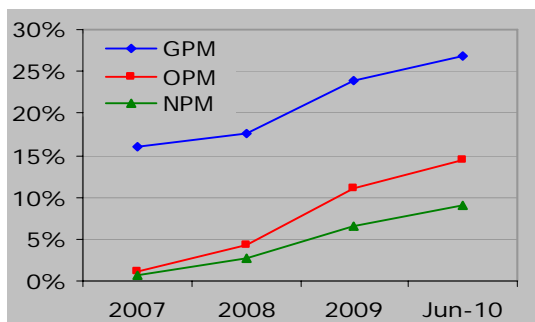
Sumber : prospectus ringkas ICBP diolah HP research

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) akan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 1.166.191.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perkiraan masa penawaran awal 1-16 September 2010, tanggal efektif 24 September 2010, masa penawaran 28-30 September 2010 dan tanggal perkiraan listing di BET 7 Oktober 2010. Penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Kim Eng Securities, PT Credit Suisse Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas.

Rencananya 70%-80% dana IPO akan digunakan untuk membayar hutang terutama hutang kepada pemegang saham dan sisanya 20%-30% untuk membiayai belanja modal perseroan.

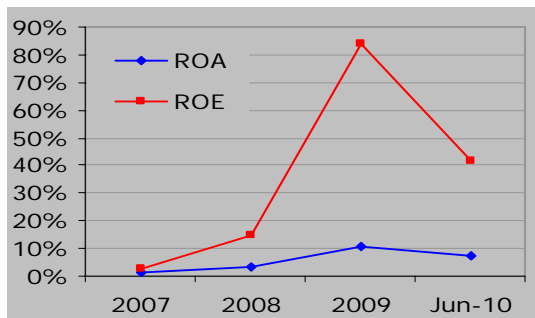
Total Assets ICBP mengalami kenaikan signifikan sebesar 59,5% per tahun dalam 3 tahun terakhir (2007-2009). Kenaikan Assets dipicu oleh kenaikan kewajiban 109,6% per tahun sedangkan ekuitas

Profit Margin Indofood CBP



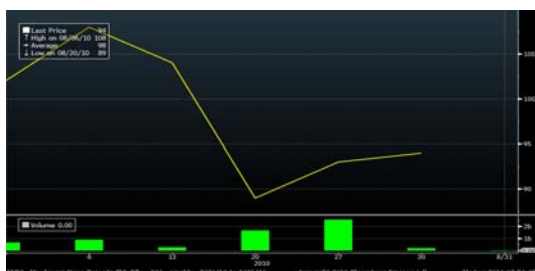
Sumber : prospectus ringkas ICBP diolah HP research

ROA dan ROE Indofood CBP



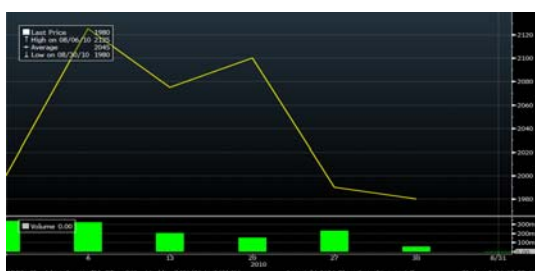
Sumber : prospectus ringkas ICBP diolah HP research

ENRG



Sumber : Bloomberg

ADRO



Sumber : Bloomberg

mengalami penurunan 17,8% per tahun. Kondisi ini membuat Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) menalami kenaikan signifikan dari 1,03x pada tahun 2007 menjadi 6,72x pada tahun 2009.

Penjualan dalam 3 tahun terakhir (2007-2009) mengalami kenaikan sebesar 31,2% per tahun. Khusus bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 11,0% (yoy). Pejualan disumbangkan oleh 5 lini bisnis perseroan. Divisi Mi Instan memberikan kontribusi 69,3%, divisi dairy (19,5%), Divisi penyedap makanan (2,9), divisi Makanan ringan (5,4% dan Divisi Nutrisi & Makanan khusus sebesar 2,9%.

ICBP memperoleh lisensi untuk menggunakan merek-merek dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), kecuali merek produk penyedap makanan dan merek product dairy yang dimiliki sendiri. ICBP diwajibkan membayar royalti kepada INDF setiap 3 bulan sebesar 1,5% dari nilai penjualan masing-masing produk. Sehubungan dengan perjanjian merk dengan INDF, ICBP telah membayar royalti sebesar Rp 88.095 juta untuk semester I-2010.

Profit margin (GPM, OPM, NPM) mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya penjualan. Margin Laba kotor (GPM) meningkat dari 16,10% tahun 2007 menjadi 23,96% pada tahun 2009. Margin laba operasional (OPM) naik dari 1,08% tahun 2007 menjadi 11,02% pada tahun 2009. Margin Laba bersih (NPM) melesat dari 0,59% tahun 2007 menjadi 6,60% pada tahun 2009.

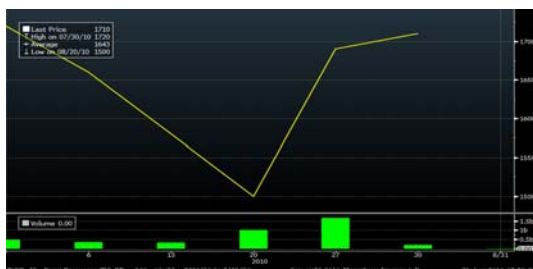
Rasio laba bersih terhadap total asset (ROA) meningkat dari 1,39% pada tahun 2007 menjadi 7,14% pada tahun 2009 dan rasio ROE melonjak tajam dari 2,95% tahun 2007 menjadi 41,61% tahun 2009.

Rata-rata PE Ratio MYOR, INDF dan UNVR dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) adalah sebesar 18.80x. Jumlah saham beredar setelah IPO adalah sebesar 5.830.954.000 lembar. Dengan menggunakan asumsi PE Ratio 12,00x-16,92x dan estimasi laba bersih Rp 1,4-1,5 triliun pada tahun 2010 maka diperkirakan perseroan akan memperoleh dana IPO sebesar Rp 3,4 – 5,1 triliun atau pada harga Rp 2.875 - 4.380 per saham.

## Berita

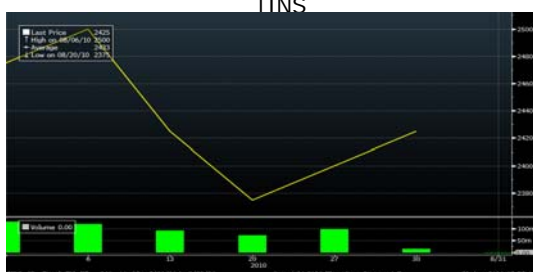
- EKSPORT 2010 DIPERKIRAKAN TUMBUH 14%**  
 Pemerintah optimistis pertumbuhan ekspor tahun 2010 akan mencapai 14% sesuai target Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) sebesar 10-14%. Sementara untuk impor, pada akhir tahun 2010 ditargetkan juga akan tumbuh paling besar mencapai 14%.
- BEI LIBUR PADA 8 – 14 SEPTEMBER 2010**  
 Perbankan akan mengikuti libur dan cuti bersama nasional dalam rangka lebaran pada 9 - 13 September. Sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan libur pada 8 - 14 September.
- ENRG HENTIKAN PRODUKSI LAPANGAN SEPANJANG**  
 PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) menghentikan produksi minyak dari Lapangan Sepanjang yang memproduksi 1.500 - 1.700 barrel per hari (bph) akibat insiden meledaknya FSO Gagasan Perak yang membawa 20 ribu barel minyak pada 28 Agustus 2010.
- LABA BERSIH BWPT SEMESTER I-2010 TURUN 20,1%**  
 Laba bersih PT BW Plantation Tbk (BWPT) di semester I-2010 turun 20,1% menjadi Rp 85,55 miliar. Penurunan pendapatan usaha

## BUMI



Sumber : Bloomberg

## TINS



Sumber : Bloomberg

sebesar 11,7% menjadi penyebab utamanya. Volume penjualan CPO hingga semester I-2010 pun turun 16,8% menjadi 39.438 ton.

- LABA BERSIH ADRO SEMESTER I-2010 MEROSOT 48,7%**  
 Laba bersih PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada semester I-2010 merosot 48,7% dibandingkan semester I-2009 menjadi Rp 1,15 triliun. Penjualan turun 7,1% menjadi Rp 11,98 triliun dan laba usaha turun signifikan sebesar 27,6% menjadi Rp 3,57 triliun
- LABA BERSIH BUMI SEMESTER I-2010 MEROSOT 30,0%**  
 Laba bersih PT Bumi Resources Tbk (BUMI) pada semester I-2010 merosot 30,0% dibandingkan semester I-2009 menjadi US\$ 134,58 juta. Penjualan naik signifikan 25,1% menjadi US\$ 2,14 miliar. Penurunan laba usaha disebabkan kenaikan beban bunga dari US\$ 47,86 juta menjadi US\$ 257,44 juta.
- KUPON OBLIGASI ADMF TAWARKAN KUPON RATA-RATA 10%**  
 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menawarkan bunga obligasi rata-rata sebesar 10% atas penerbitan obligasi perseroan Rp 1,5 triliun di triwulan IV-2010. ADMF pun siap melakukan paparan publiknya pada bulan September 2010.
- LABA BERSIH TINS SEMESTER I-2010 MELONJAK 652,6%**  
 Laba bersih PT Timah (persero) Tbk (TINS) pada semester I-2010 melonjak 652,6% dibandingkan semester I-2009 menjadi US\$ 322,3 miliar. Penjualan naik tipis 5,9% menjadi Rp 3,8 triliun. Laba usaha melambung 140,1% menjadi Rp 414,9 miliar.

## Dividen Tunai

Saham	Dividen	Cum Date		Ex Date		Payment Date
		Regular	Tunai	Regular	Tunai	
TSPC	35	2-Sep-10	7-Sep-10	3-Sep-10	15-Sep-10	28-Sep-10
MAIN	56	6-Sep-10	16-Sep-10	7-Sep-10	17-Sep-10	30-Sep-10
BPFI	1	7-Sep-10	17-Sep-10	15-Sep-10	20-Sep-10	1-Oct-10
HMSP	615	7-Sep-10	17-Sep-10	15-Sep-10	20-Sep-10	29-Sep-10
MERK	3570	16-Sep-10	21-Sep-10	17-Sep-10	22-Sep-10	4-Oct-10
ITMG	795	28-Sep-10	1-Oct-10	29-Sep-10	4-Sep-10	15-Oct-10

**PT Henan Putihrai**  
Wisma Tamara 5<sup>th</sup> & 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24  
Jakarta 12920  
Indonesia  
Ph. (021) 5206464  
Fax (021) 5206700  
www.henanputihrai.com

---

**DISCLAIMER :**

Materi riset ini hanya untuk tujuan memberikan informasi dan tidak dalam kondisi apapun tulisan yang dibahas ini diterjemahkan atau diartikan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Kerugian yang timbul akibat transaksi yang dilakukan berdasarkan informasi ini diluar tanggung jawab kami. Informasi ini diambil dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya dan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya tidak dijamin oleh PT Henan Putihrai.